

UMKM dalam mengambil suatu tindakan dengan hati-hati, sehingga keputusan yang dibuat tidak menimbulkan kerugian atau mengurangi risiko kerugian. Dalam sektor keuangan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis atau usahanya, pelaku UMKM dapat menggunakan *fintech (financial technology)* yang biasa dikenal dengan teknologi keuangan. *Fintech* merupakan inovasi teknologi yang dikembangkan dibidang finansial, sehingga transaksi keuangan dapat dilakukan dengan praktis, mudah, dan efektif. Pengembangan ekonomi pada era digital selain adanya *fintech*, usaha mikro kecil menengah memerlukan strategi-strategi dalam mengembangkan dan meningkatkan daya saing UMKM misalnya dengan pemanfaatan *e-commerce*. *E-commerce* adalah pemasaran produk atau jasa melalui saluran informasi online yang dapat diakses oleh calon konsumen dalam ruang lingkup yang luas sehingga memberikan kemudahan bertransaksi tanpa terhalang jarak ruang dan waktu.

Beberapa UMKM telah diwawancarai sebagai survey awal mengenai dampak dari digitalisasi terhadap kinerja usaha mereka. Kebanyakan UMKM memberikan respon yang baik dan mengatakan bahwa digitalisasi sangat bermanfaat , namun masih ada UMKM yang kesulitan beradaptasi bahkan mengalami penurunan pendapatan. Perubahan peralihan digitalisasi tersebut memberikan dampak pada kinerja dari UMKM tersebut. Selain peningkatan kinerja UMKM, pelaku UMKM juga memiliki berbagai permasalahan. Kinerja yang tidak maksimal dapat menyebabkan rendahnya pendapatan, begitu juga sebaliknya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan, *financial technology* dan penggunaan *e-commerce* mempengaruhi kinerja UMKM di Denpasar. Sehingga manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja UMKM terutama dalam mengadopsi digitalisasi UMKM. Bagi Pelaku UMKM, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alat ukur untuk mengatasi permasalahan yang mungkin timbul dikemudian hari terkait kinerja usaha. Sehingga dengan adanya penelitian ini akan membawa perubahan dan meningkatkan upaya pemulihan ekonomi nasional. Bagi Mahasiswa, hasil dari penelitian ini nantinya akan bermanfaat bagi mahasiswa mengenai mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja usaha UMKM.

KAJIAN PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu jenis teori yang menggunakan pendekatan teori perilaku (*behavioral theory*) yang banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi (Apriliyan, Sasanti, & Nurabiah, 2022). Teori TAM menjelaskan bahwa niat perilaku individu untuk menggunakan suatu sistem ditentukan oleh dua keyakinan persepsi manfaat dan persepsi kemudahan. UMKM merupakan kepanjangan dari Usaha Mikro

Kecil Menengah. UMKM sendiri pada dasarnya adalah sebuah usaha atau bisnis yang dijalankan oleh perorangan, kelompok, atau badan usaha. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dalam hal *financial*. Dalam hal ini pelaku bisnis dituntut memiliki kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi bisnis serta pengelolaan keuangannya, bukan hanya mampu melakukan perencanaan saja untuk mendapatkan hasil yang maksimal, pelaku usaha juga harus mampu untuk mengambil keputusan secara efisien dan efektif. Penelitian oleh Yanti (2019) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Sajuyigbe et al. (2020) juga menemukan bahwa literasi keuangan mempengaruhi usaha kecil. Sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Denpasar

Teknologi keuangan (*Fintech*) adalah jenis informasi yang digunakan dalam penyediaan layanan keuangan berbasis teknologi. *Financial Technology (Fintech)* merupakan sebuah industri berbasis teknologi dalam layanan keuangan yang melahirkan inovasi-inovasi yang dapat memfasilitasi layanan keuangan diluar lembaga keuangan yang bersifat konvensional sehingga mempermudah masyarakat dalam mengakses produk keuangan dalam bertransaksi (Ginantara & dkk, 2020). UMKM dapat memanfaatkan *fintech* dengan kalsifikasi *paymet* sebagai strategi dalam meningkatkan kemajuan usaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fajar & Larasati, 2021), (Utami & Sitanggung,2021) yang menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H2 : *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Denpasar

E-commerce merupakan suatu perusahaan yang menyediakan platform jual beli secara online dan menyediakan kemampuan untuk melakukan transaksi yang melibatkan barang atau jasa antara dua pihak atau lebih dalam suatu aplikasi yang dapat diakses menggunakan alat-alat elektronik. Adanya *e-commerce* membuat para penjual dan pembeli menjadi lebih efektif dan efisien dalam memasarkan produknya dengan jangkauan yang lebih luas. Penelitian dari Ramdhani et al. (2022) menunjukan terdapat pengaruh signifikan antara penerapan *E-commerce* teradap kinerja UMKM. Octavia et al. (2020) juga memperoleh hasil bahwasannya *E-commerce*

berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. sejalan dengan penelitian Setiawati et al. (2021) yang menjelaskan bahwa e-commerce berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Sehingga hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H3 : Penggunaan *E – Commerce* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Denpasar

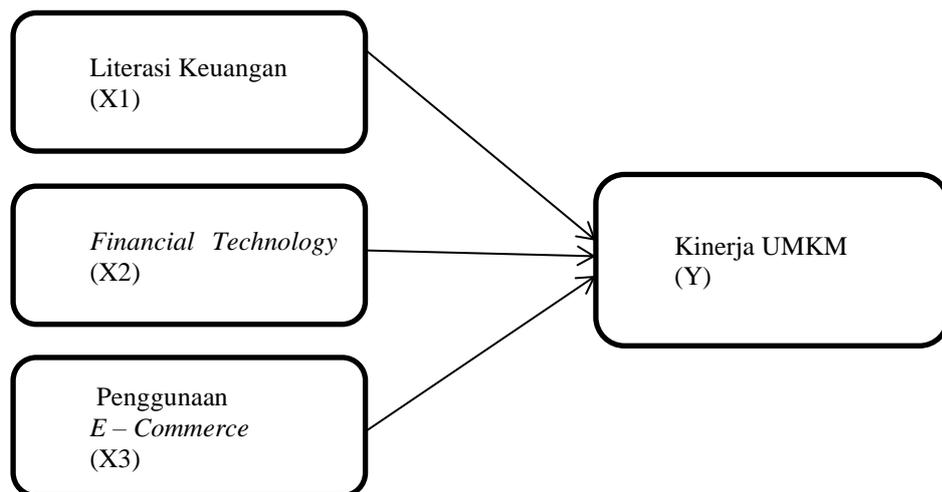
Kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya serta kuantitas, kualitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas. Definisi kinerja UMKM menurut Pramestiningrum dan Iramani (2020) adalah hasil kerja yang dicapai oleh UMKM pada periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu serta menyesuaikan dengan peran atau tugas dari tujuan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM, *financial technology* berpengaruh terhadap kinerja UMKM, dan penggunaan *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Gambar 1.3

Desain Penelitian



sumber : hasil pemikiran peneliti, 2023

Populasi untuk penelitian adalah seluruh pelaku UMKM yang ada di kota Denpasar pada tahun 2022 sejumlah 32.476 UMKM. Penelitian ini menggunakan data tahun 2022 dikarenakan pada tahun 2023 sedang dilaksanakan pembangunan basis data tunggal KUMKM melalui

Suyanto. (2022). FAKTOR Demografi, Financial Technology, DAN Kinerja Keuangan USAHA Mikro Kecil DAN Menengah (UMKM): Inklusi Keuangan Sebagai . Akuntansi Dewantara, VOL. 6 NO 1.

Tambunan, C. R. (2023, 6 23). djpb.kemenkeu.go.id. Retrieved 10 3, 2023, from Artikel: Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia: <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>

Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2020). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Dan Kecil. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa.

Winbaktianur, & Siregar, L. M. (2021). Kinerja . Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 5(02), 121–129.

Yanti, W. I. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2(1).